

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat penting bagi perkembangan peradaban manusia dalam suatu bangsa. Bangsa yang mempunyai peradaban maju adalah bangsa yang mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, agar bangsa Indonesia saat ini memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya harus dilakukan suatu usaha untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan. Salah satu diantaranya melakukan evaluasi kualitas sistem pendidikan secara menyeluruh.

Biologi adalah salah satu bidang IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Konsep menjadi dasar untuk mengidentifikasi tujuan suatu sistem. Tidak dapat disangkal bahwa konsep merupakan hal yang sangat penting. (Hamalik, 2008) menyatakan konsep dan bagaimana konsep tersebut dipahami oleh siswa merupakan hal yang sama penting dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi sikap, keputusan dan cara memecahkan masalah. Untuk itu yang terpenting terjadi belajar yang bermakna tidak hanya menuang air dalam gelas.

Dalam pembelajaran biologi di sekolah masih banyak menggunakan metode ceramah sehingga pelajaran lebih berpusat pada guru. Ini mengakibatkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan siswa merasa bosan dalam menerima pelajaran (Abas, 2009). Dalam proses pembelajaran banyak model pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru sehingga siswa lebih antusias dalam menerima pelajaran. Masalah bersumber dari dalam dan luar diri siswa, dari masalah ini penulis hanya membatasi masalah dari luar diri siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan tipe *Think Pair and Share* (TPS).

Model pembelajaran kooperatif yang dapat melibatkan siswa secara aktif, diantaranya adalah *Think Pair and Share* (TPS) dan *Numbered Head Together* (NHT). Model pembelajaran dilakukan oleh guru dengan membagi siswa di dalam kelas untuk bekerja secara berpasangan, kemudian saling mengungkapkan

gagasan dan saling melengkapi, secara lisan mengiktisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Sedangkan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) dilakukan oleh guru dalam melemparkan pertanyaan pada salah satu anggota kelompok dan setiap anggota kelompok akan saling membantu demi tanggung jawab dan nama baik kelompok. Dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* dan *Numbered Head Together* ini diharapkan siswa dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Kedua model pembelajaran tersebut diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk berpikir serta mengaplikasikan kemampuan mereka (Rizkiana, 2012).

Model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) sangat cocok diterapkan pada pembelajaran biologi karena dalam mempelajari biologi tidak cukup hanya mengetahui dan menghafal konsep-konsepnya saja tetapi juga dibutuhkan suatu pemahaman serta kemampuan menyelesaikan persoalan biologi dengan baik dan benar. Melalui model pembelajaran ini siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, saling bekerja sama jika ada teman dalam kelompok mengalami kesulitan. Hal ini dapat meningkatkan daya serap siswa untuk mengkaji dan menguasai materi pelajaran biologi sebagai nantinya akan meningkatkan hasil belajar biologi siswa (Pieters, 2010).

Menurut (Rahmat, 2011) hasil penelitian dengan menggunakan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam upaya meningkatkan hasil belajar biologi siswa pada materi sistem ekskresi mengalami hasil yang minimal dimana rata-rata hasil belajar 75. Menurut (Ario, 2011) hasil penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif pendekatan struktural NHT untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIIIA SMP Negeri 23 Pekanbaru mengalami hasil yang signifikan yaitu 85. Konsep dalam mata pelajaran biologi cukup luas, salah satunya materi tentang sistem gerak tumbuhan. Materi sistem gerak pada tumbuhan juga merupakan materi kompleks dan cukup luas bahasanya mulai dari tropisme, nasti, taksis. Oleh karena itu dengan menggunakan model *Think Pair and Share* (TPS) dan *Numbered Head Together* (NHT) yang melibatkan siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar

mengajar diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi sistem gerak tumbuhan.

Hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi biologi SMP Negeri 1 Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan bahwa metode yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah dan metode tanya jawab dimana pada pembelajaran ini ada siswa yang kurang aktif belajar karena kurangnya minat siswa, sehingga mengakibatkan hasil belajar di SMP Negeri 1 Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan masih tergolong rendah yaitu rata-rata 65 dibandingkan KKM 70. Masalah yang terjadi adalah masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah, hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan (Sofiana, 2011).

Hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Baktiraja pada kelas VIIIB menunjukkan perhatian siswa kurang, hal ini ditunjukkan apabila guru berbicara di depan sebagian siswa ada yang berbicara sendiri, kemudian apabila disuruh maju mencoba sebagian besar siswa tidak bisa. Partisipasi siswa kurang menyeluruh hal ini ditunjukkan bahwa yang sering merespon pertanyaan hanya siswa tertentu saja. Siswa memiliki keaktifan yang cukup baik tetapi belum tersalurkan dengan baik hal ini dibuktikan siswa selalu maju bila disuruh mengerjakan ke depan walaupun tidak bisa mengerjakan saat di depan kelas. Siswa menganggap bahwa konsep-konsep pada mata pelajaran biologi merupakan konsep yang abstrak dan hanya merupakan metode mengajar konvensional (ceramah) yang banyak menekankan pada pelajaran hafalan saja. Pada materi pelajaran sistem gerak tumbuhan praktikum kurang dipraktekkan sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran. Ini mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul: **Perbedaan Hasil Belajar Biologi Ranah Kognitif dan Afektif Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan Tipe *Think Pair and Share* (TPS) tentang Sistem Gerak Tumbuhan di Kelas VIII SMP Negeri 1 Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2012/2013.**

## 1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang dapat diidentifikasi adalah

1. Pembelajaran biologi dalam penggunaannya model yang digunakan masih monoton
2. Rendahnya daya serap siswa dalam menerima pelajaran, rata-rata hasil belajar 65 dibandingkan dengan KKM 70
3. Dengan menggunakan metode konvensional proses belajar-mengajar guru lebih banyak aktif daripada siswa sehingga menciptakan kondisi yang satu arah

## 1.2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada perbedaan hasil belajar siswa ranah kognitif dan afektif menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan tipe *Think Pair and Share* (TPS) tentang sistem gerak tumbuhan di kelas VIII SMP Negeri 1 Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

## 1.4. Perumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa ranah kognitif dan afektif yang diajarkan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) tentang sistem gerak tumbuhan di kelas VIII SMP Negeri 1 Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
2. Bagaimana hasil belajar siswa ranah kognitif dan afektif yang diajarkan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) tentang sistem gerak tumbuhan di kelas VIII SMP Negeri 1 Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa ranah kognitif dan afektif yang diajarkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan tipe *Think Pair and Share* (TPS) tentang sistem gerak tumbuhan di kelas VIII SMP Negeri 1 Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2012/2013?

### 1.5. Tujuan Penelitian

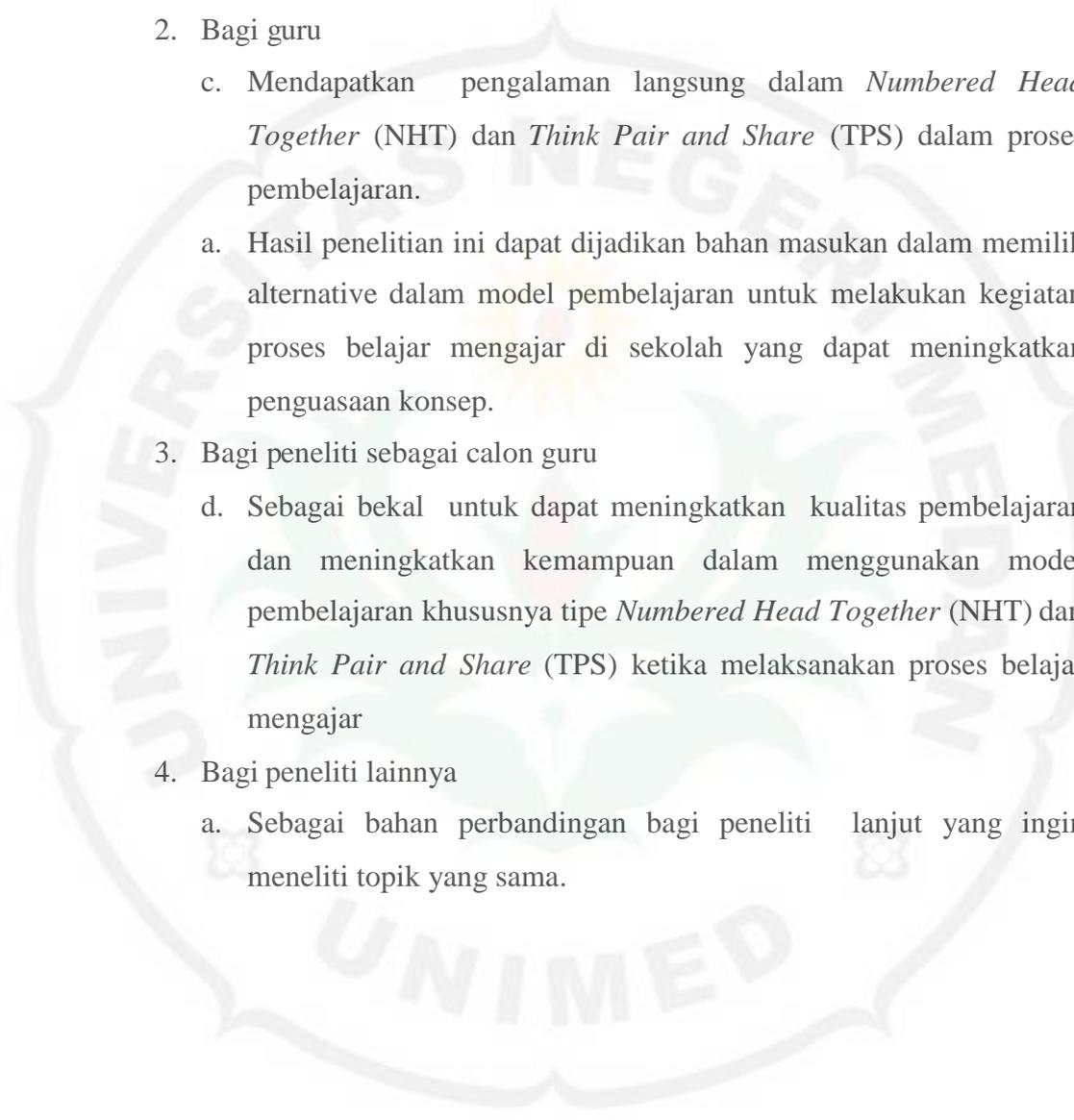
Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa ranah kognitif dan afektif yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) tentang sistem gerak tumbuhan di kelas VIII SMP Negeri 1 Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa ranah kognitif dan afektif yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* (TPS) tentang sistem gerak tumbuhan di kelas VIII SMP Negeri 1 Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2011/2013.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa ranah kognitif dan afektif yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan tipe *Think Pair and Share* (TPS) tentang sistem gerak tumbuhan di kelas VIII SMP Negeri 1 Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini mempunyai dampak positif yaitu :

1. Bagi siswa
  - a. Siswa mendapat suasana belajar yang menyenangkan dan aktif dengan cara kerja kelompok melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan *Think Pair and Share* (TPS).
  - b. Memberi pengalaman belajar yang lebih kaya tentang sistem gerak tumbuhan

- 
2. Bagi guru
    - c. Mendapatkan pengalaman langsung dalam *Numbered Head Together* (NHT) dan *Think Pair and Share* (TPS) dalam proses pembelajaran.
    - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam memilih alternative dalam model pembelajaran untuk melakukan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah yang dapat meningkatkan penguasaan konsep.
  3. Bagi peneliti sebagai calon guru
    - d. Sebagai bekal untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kemampuan dalam menggunakan model pembelajaran khususnya tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan *Think Pair and Share* (TPS) ketika melaksanakan proses belajar mengajar
  4. Bagi peneliti lainnya
    - a. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lanjut yang ingin meneliti topik yang sama.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY